

2. Berpartisipasi di dalam penyelenggaraan pertemuan KSM Sanitasi secara rutin dan berkala baik di tingkat pusat, propinsi, maupun kota/kabupaten sebagai wadah bertukar pengalaman antar KSM.

3. Mendapatkan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap operasional fasilitas sanitasi sehingga menjamin keberlanjutan sarana yang dibangun.

4. Mempunyai akses terhadap database KSM Sanitasi seluruh Indonesia.

5. Bagi Pengurus KSM dan operator akan mendapatkan pelatihan terutama dari sisi teknis, manajemen kelembagaan, administrasi kelompok serta keuangan KSM, dan kampanye kesehatan bagi para pengguna fasilitas

6. Berkesempatan untuk menjadi *Biogas Task Force* (satgas biogas) untuk membantu para pengguna biogas di lokasi lain yang membutuhkan

7. Bersama dengan KSM lain dan AKSANSI daerah menjalin kerjasama dan komunikasi dengan pemerintah propinsi, kota/kabupaten maupun lembaga donor.

#### Manfaat AKSANSI bagi Pemerintah Daerah:

1. Membantu tugas Pemda di dalam mengelola keberlanjutan sarana sanitasi yang telah terbangun sehingga investasi yang telah dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang didapatkan oleh masyarakat.

2. Membantu melakukan monitoring sarana sanitasi milik pemerintah yang tersebar di daerah tersebut.

3. Mendapatkan bantuan keahlian teknis pada sarana yang mengalami permasalahan

4. Membantu permasalahan sosial pada KSM pengelola



#### Sekretariat AKSANSI

Gg. Pandega Mandala No. 34 C, Manggung,  
Jl. Kaliurang KM 5,2, Sleman, D. I. Yogyakarta,  
55281

Tel. 0274 515774

Fax. 0274 565461

SMS 0896 2787 8373



aksansi@aksansi.org



www.aksansi.org



*Untuk Sanitasi yang Berkelanjutan*

Jejaring AKSANSI





AKSANSI adalah singkatan dari Asosiasi KSM Sanitasi Seluruh Indonesia, sebuah asosiasi yang beranggotakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sanitasi sebagai wadah atau forum komunikasi bagi para pengurus KSM dan operator sanitasi yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

AKSANSI berdiri pada tanggal 23 November 2006 di Yogyakarta dan dilegalkan dengan akta notaris di Sleman pada tanggal 24 Mei 2011.

AKSANSI lahir dengan didasari oleh semangat kebersamaan, kekeluargaan, kesetaraan dalam kerjasama membantu pemerintah serta kepedulian para pengurus KSM dan operator sanitasi terhadap sarana sanitasi yang telah dibangun sejak tahun 2003 dan dikelola sendiri oleh masyarakat yang tinggal di permukiman padat dan miskin di perkotaan agar sarana tersebut dapat terus dimanfaatkan dan dirawat secara baik dan berkelanjutan.



Teknisi Biogas AKSANSI

### MISI

Memberdayakan warga yang tinggal di kawasan padat penduduk di perkotaan serta kelompok pemakai sarana sanitasi komunal di Indonesia agar dapat mengelola sarana sanitasi yang baik dan berkelanjutan.

### SIFAT

Asosiasi bersifat independen dan mengutamakan kemitraan atau kerjasama dengan pihak lain

### FUNGSI

- 1) Membantu pemerintah bekerjasama dengan pihak terkait untuk mengembangkan sarana sanitasi lebih lanjut.
- 2) Membantu KSM dalam mengelola sanitasi yang telah dibangun agar sarana tersebut dapat difungsikan secara optimal dan berkelanjutan.

### TUJUAN

Menjamin dan memberikan dukungan untuk keberlanjutan sarana sanitasi berbasis masyarakat yang ada di perkampungan padat dan miskin perkotaan.

### POKJA & SEKRETARIAT AKSANSI

AKSANSI pada saat ini memiliki 7 orang anggota Pokja (Kelompok Kerja) yang dipilih, yaitu:

Andi Maryono (Bali); Pangki Suwito (Jawa Timur); Hari Dwi Tanto (Jawa Timur); Simanto (Jawa Tengah); Budi Sudarto (DIY); Rudy Khaerudin (Jawa Barat), dan Opik Jaelani (Banten)

Kegiatan Pokja dipusatkan di Yogyakarta dengan membentuk Sekretariat Aksansi yang memiliki 7 orang staff dan dibantu oleh 2 orang relawan (volunteer) untuk mengurus administrasi dan mengkoordinasikan semua kegiatan AKSANSI.

Hingga tahun 2015 telah terbentuk AKSANSI di tingkat provinsi, antara lain di Bali (2008), Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat (2009), Jawa Tengah (2010), dan Yogyakarta (2012), sedangkan di tingkat kota/kabupaten ada di Kota Mojokerto (2011), Kota Surakarta, Kab. Temanggung, Kota Pekalongan (2012), Kab. Sleman, (2013), Kab. Barru, Kota Parepare, Kab. Pinrang, Kab. Takalar, Kab. Soppeng, Kota Bogor, Kab. Kulonprogo, Kab. Tangerang, Kab. Jeneponto, Kab. Bantaeng, Kab. Bulukumba, Kota Makassar, Kab. Sidrap, Kab. Bandung (2014), Kab. Blitar, Kab. Sukoharjo, Kota Kediri, Kab. Serang, Kab. Lebak, Kab. Magelang, Kab. Malang, Kota Malang, Kota Batu (2015), Kota Lubuklinggau dan Kab. Bogor (2016)

### MANFAAT AKSANSI

Manfaat menjadi anggota AKSANSI antara lain:

1. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan Penghargaan Sanitasi, baik yang diselenggarakan di tingkat provinsi maupun kota/kabupaten, dan sedang dirintis untuk tingkat pusat untuk memberikan apresiasi terhadap KSM Sanitasi yang berfungsi dengan baik sekaligus untuk memberikan motivasi kepada mereka.



Penghargaan kepada KSM yang berprestasi